

ANALISIS KEKALAHAN FALDO MALDINI DAN FADHLIN AKBAR DALAM PILKADA KOTA TANGERANG 2024

ANANDA PUTRI KHAILA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor penyebab kekalahan pasangan Faldo Maldini dan Moh. Fadhlin Akbar dalam Pilkada Kota Tangerang 2024. Faldo Maldini sebagai politisi muda tingkat nasional yang didukung Partai Solidaritas Indonesia (PSI) diprediksi mampu menarik simpati generasi muda melalui narasi perubahan dan strategi kampanye digital. Namun, pasangan ini gagal meraih kemenangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan lima narasumber, yaitu Faldo Maldini, Ketua PSI Kota Tangerang, koordinator relawan, anggota tim sukses, dan seorang pengamat politik lokal. Selain itu, peneliti menelaah dokumen dan pemberitaan terkait Pilkada Kota Tangerang 2024. Analisis data mengacu pada teori strategi politik Peter Schroder yang membagi strategi politik menjadi ofensif dan defensif. Hasil penelitian menunjukkan kekalahan pasangan Faldo Fadhlin dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, kelemahan meliputi minimnya akar sosial di Tangerang, keterbatasan logistik, struktur tim yang belum matang, serta strategi kampanye yang kurang menjangkau pemilih akar rumput. Dari sisi eksternal, pasangan ini berhadapan dengan lawan yang lebih kuat, memiliki basis lokal yang kokoh, mesin politik yang mapan, serta sumber daya finansial lebih besar. Citra PSI sebagai partai elite muda juga belum mengakar di tingkat lokal. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan strategi kampanye di tingkat daerah sekaligus menjadi referensi bagi partai politik, kandidat, dan peneliti dalam memahami dinamika politik lokal.

Kata Kunci: Pilkada, strategi kampanye, Faldo Maldini, kekalahan politik, politik lokal, PSI, Kota Tangerang.

**ANALYSIS OF FALDO MALDINI AND FADHLIN AKBAR'S
DEFEAT IN THE 2024 TANGERANG CITY REGIONAL
ELECTIONS**

ANANDA PUTRI KHAILA

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors behind the defeat of Faldo Maldini and Moh. Fadhlin Akbar in the 2024 Tangerang City Regional Head Election. Faldo Maldini, a young national-level politician supported by the Indonesian Solidarity Party (PSI), was expected to attract the younger generation through a narrative of change and digital campaign strategies. However, the pair failed to secure victory. The research applies a qualitative descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with five key informants, namely Faldo Maldini, the Chairperson of PSI Tangerang City, a volunteer coordinator, a campaign team member, and a local political analyst. In addition, the researcher reviewed documents and media coverage related to the 2024 Tangerang City election. Data analysis refers to Peter Schroder's theory of political strategy, which distinguishes between offensive and defensive strategies. The findings indicate that both internal and external factors contributed to the defeat. Internally, weaknesses included limited grassroots presence, inadequate logistics, an unstructured campaign team, and strategies that failed to reach broader voters. Externally, the candidates faced stronger opponents with deeper local roots, established political machinery, and greater financial resources. PSI's image as a youth-centric elite party also lacked strong local grounding. This study is expected to contribute to the development of regional campaign strategies and serve as a reference for political parties, candidates, and scholars in understanding the dynamics of local politics.

Keywords: *Regional Election, campaign strategy, Faldo Maldini, political defeat, local politics, PSI, Tangerang City.*